

**HUBUNGAN TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN *REGURGITASI*
PADA BAYI USIA 0-6 BULAN**

(Studi di Wilayah Kerja BPM Ria Yukotan S.ST Burneh, Bangkalan dan di
BPM Meiyuni, S.SiT, .M.M.Kes Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Terapan Kebidanan**



Oleh :

ENGGAR RITA FEBRIYANTI

NIM: 20153020071

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**HUBUNGAN TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN
REGURGITASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN**

(Studi di Wilayah Kerja BPM Ria Yukotan S.ST Burneh, Bangkalan dan di
BPM Meiyuni, S.SiT.,M.M.Kes Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

ENGGAR RITA FEBRIYANTI

NIM: 20153020071

Telah di setujui pada tanggal :

Bangkalan, 14 September 2021

Pembimbing



Nurun Nikmah, S.ST.,M.Kes

NIDN. 0712028901

HUBUNGAN TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN REGURGITASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN

(Studi Di Wilayah Kerja BPM Ria Yukotan S.ST Burneh, Bangkalan dan di
BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan)

RELATIONSHIP OF BREASTFEEDING TECHNIQUES WITH REGURGITATIONS IN BABIES AGE 0-6 MONTHS

(A Study BPM Ria Yukotan S.ST Burneh, and BPM Meiyuni S.SiT,.M.M.Kes
Bangkalan)

Enggar Rita Febriyanti, Nurun Nikmah, S.ST.,M.Kes

*email: enggarrita473@gmail.com

ABSTRAK

Regurgitasi merupakan keluarnya asi yang tertelan setelah menyusui. Masalah pada penelitian ini adalah dari 15 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) terdapat 10 bayi yang mengalami *Regurgitasi* 2-3x, dan terdapat 5 bayi yang mengalami *Regurgitasi* $\geq 4x$. Penelitian bertujuan menganalisis Hubungan Teknik Menyusu dengan peristiwa *Regurgitasi* pada bayi usia 0-6 bulan di BPM Ria Yukotan, S.ST dan BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan metode Cross Sectional. Variabel Independen Teknik Menyusui, Variabel Dependen *Regurgitasi*. Populasi sebanyak 20 responden di BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh dan 20 responden di BPM Mei Yuni, S.SiT,.M.M.Kes, dengan sampel 38 responden. Teknik Sampling menggunakan *Non Probability Sampling*. Telah di uji kelaikan etik yang dilaksanakan oleh KEPK.

Hasil penelitian menunjukkan teknik menyusui tidak baik 21 orang (55.3%) dan, teknik menyusui yang benar 17 responden (44,7%). *Regurgitasi* kategori sering 14 bayi (36,8%) dan, *Regurgitasi* kategori kadang-kadang 24 bayi (63,8%). Ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan dengan nilai p value $(0,02) < \alpha (0,05)$.

Diharapkan bagi Bidan memberikan penyuluhan kepada ibu tentang cara menyusui yang benar dan ibu dapat menerapkan posisi menyusui yang benar sehingga bayi usia 0-6 bulan mengalami *Regurgitasi*.

Kata Kunci : Teknik Menyusui dan *Regurgitasi*

ABSTRACT

Regurgitation is the release of swallowed milk after breastfeeding. The problem in this study is that from 15 babies who experience spitting up (Regurgitation) there are 10 babies who experience spit up (Regurgitation) as much as 2-3 times, and there are 5 babies who experience spit up (Regurgitation) as much as 4 times. This study aims to analyze the relationship between breastfeeding techniques and regurgitation events in infants aged 0-6 months at BPM Ria Yukotan, S.ST and BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes.

This study uses an analytical design with the Cross Sectional method. Breastfeeding Technique Independent Variable, Regurgitation Dependent Variable. The population is 20 respondents at BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh and 20 respondents at BPM Mei Yuni, S.SiT,.M.M.Kes, with a sample of 38 respondents. Sampling technique using Non Probability Sampling. There has been an ethical feasibility test carried out by KEPK.

The results showed that the breastfeeding technique was not good for 21 people (55.3%) and the correct breastfeeding technique was 17 respondents (44.7%). Regurgitation with frequent category of 14 infants (36.8%) and, Regurgitation with occasional category of 24 infants (63.8%). There is a relationship between breastfeeding technique and the incidence of regurgitation in infants 00-66 months with p value $(0.02) < (0.05)$.

Midwives are to provide counseling to mothers who have babies about the correct breastfeeding technique and mothers can apply the correct breastfeeding position so that babies aged 0-6 months experience regurgitation.

Keywords: Breastfeeding Techniques and Regurgitation

Pendahuluan

Menyusui adalah proses alamiah bagi kesejahteraan bayi dan, ibu. Tetapi ibu sering tidak mau menyusui bayinya dikarenakan ASI tidak keluar, bayi tidak mau menyusu (Marmi, 2012). Salah satu masalah pada bayi saat menyusui yaitu Gumoh (*Regurgitasi*). Gumoh atau biasa disebut dengan istilah medis *Regurgitasi* adalah kembalinya asi yang tertelan setelah menyusui. *Regurgitasi* merupakan kejadian alamiah terutama usia 6 bulan pertama.

Tingkat frekuensi memuntahkan sekitar 25% yang memuntahkan >4 kali pada awal kelahiran dan separuh dari anak yang baru lahir mengalami memuntahkan 1-4 kali setiap hari hingga umur 90 hari. 30% ibu di merasa gugup saat bayi memuntahkan asi, dimana ketegangan diidentikkan dengan kekambuhan (66%) dan banyaknya *Regurgitasi* (9%) (IDAI, 2016). Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Ria Yukotan, S.ST dari 4 bayi yang periksa di bpm terdapat 2 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) sebanyak 2x dalam sehari. Dan hasil studi pendahuluan di BPM Mei Yuni, S.SiT,.M.M.Kes dari 20 bayi yang periksa terdapat 8 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) sebanyak 2-3x, dan terdapat 5 bayi yang mengalami Gumoh (*Regurgitasi*) sebanyak $\geq 4x$.

Penyebab terjadinya *Regurgitasi* yaitu menyusui yang terlalu cepat diakhiri, sehingga banyak udara masuk ke lambung membuat anak mengeluarkan ASI sekali lagi, penutup katup lambung tidak bekerja dengan sempurna (Dwienda, 2014).

Jika pengosongan berlangsung terus-menerus, hal itu akan berakibat perkembangan yang lemah sehingga asupan yang sehat berkurang.

Regurgitasi adalah klasifikasi yang umum, terjadi saat setelah minum dan tidak diikuti oleh indikasi lain, misalnya, penurunan BB Bayi (Rukiyah, 2013).

Upaya mencegah *Regurgitasi* adalah dengan melatih cara menyusui yang tepat. Tahakkan bayi agar udara yang tertelan saat menyempap dapat keluar (Samsuri , 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain Analitik dengan pendekatan cross sectional.

Jumlah populasi sebanyak 20 bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh dan 20 bayi usia 0-6 bulan di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes dengan sampel 19 bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Ria Yukotan, S.ST, Burneh dan 19 bayi usia 0-6 bulan di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

HASIL PENELITIAN

Data Umum.

a. Usia Ibu.

Umur	Frekuensi	Presentase
<20 Tahun	4	10,5
20-35 Tahun	28	73,7
>35 Tahun	6	15,8
Total	38	100

Sumber Data Dari Lapangan

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa dari 38 sampel mayoritas ibu berusia 20 – 35 tahun sebesar 28 responden (73.7%) dan, minoritas umur responden <20 Tahun sebanyak 4 orang (10,5%).

b. Pendidikan ibu

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Pendidikan Dasar (SD dan SMP)	17	44,7
Pendidikan Menengah (SMA dan Sederajat)	16	42,1
Pendidikan Tinggi (Diploma dan PT)	5	13,2
Total	38	100

Sumber Data Dari Lapangan

Diperoleh hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas Pendidikan Dasar sebanyak 17 orang (44,7%) dan, minoritas berpendidikan Tinggi (Diploma dan PT) sebanyak 5 orang (13,2%).

c. Pekerjaan ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	4	10,5
IRT	20	52,6
Petani	9	23,7
Wiraswasta	5	13,2
Total	38	100

Sumber Data Dari Lapangan

Diketahui hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas pekerjaan sebagai IRT sebanyak 20 responden (52,6 %) dan minoritas pekerjaan responden sebagai PNS sebanyak 4 orang (10,5%).

d. Paritas

Paritas	Frekuensi	Presentase
Primipara	21	55,3
Multipara	13	34,2
Grande Multipara	4	11,1
Total	38	100

Sumber Data Dari Lapangan

Di dapatkan hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas Primipara sebanyak 21 orang (55,3 %) dan, minoritas Grandemulti sebanyak 4 orang (11,1%).

e. Usia Bayi

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1-3 Bulan	16	42,1
4-6 Bulan	22	57,9
Total	38	100

Sumber Data Dari Lapangan

Berdasarkan tabel di dapatkan hasil bahwa dari 38 sampel mayoritas Usia Bayi 1-3 Bulan sebanyak 16 Bayi (42,1 %) dan, minoritas usia bayi 4-6 Bulan sebanyak 22 Bayi (57,9%).

Data Khusus

a. Teknik Menyusui

Teknik Menyusui	Frekuensi	Presentase
Benar	17	44,7
Tidak Benar	21	55,3
Total	38	100

Sumber Data Dari Lapangan

Pada karakteristik sampel bahwa mayoritas proses menyusui yang tidak benar sebanyak 21 orang (55.3%) dan, minoritas proses menyusui yang benar sejumlah 17 responden (44,7%).

b. Regurgitasi pada bayi usia 0-6 Bulan.

Kejadian Regurgitasi	Frekuensi	Presentase
Sering	14	36,8
Kadang-Kadang	24	63,2
Total	38	100

Sumber Data Dari Lapangan

Karakteristik sampel berdasarkan Kejadian Regurgitasi mayoritas kejadian Regurgitasi dengan kategori sering sebanyak 14 bayi (36,8%) dan, minoritas kejadian Regurgitasi mayoritas mengalami

regurgitasi sebanyak 24 bayi (63,8%).

c. *Tabulasi Silang Teknik Menyusui dengan Kejadian Regurgitasi pada Bayi 0-6 Bulan*

Teknik Menyusui	Kejadian Regurgitasi					
	Sering		Kadang-kadang		Total	
	F	%	F	%	F	%
Benar	3	10,6	14	34,1	17	44,7
Tidak Benar	11	26,2	10	29,1	21	55,3
Total	14	36,8	24	63,2	38	100
Uji Statistik <i>p value (0,02)</i>						

Sumber Data Dari Lapangan

Berdasarkan hasil Uji Statistik *Chi-Square* diperoleh hasil *p value* (0,02) < α (0,05), sehingga H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian Regurgitasi pada bayi 0 – 6 bulan di di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT, M.MKes Kabupaten Bangkalan.

PEMBAHASAN

a. Teknik Menyusui pada bayi usia 0-6 bulan.

Teknik Menyusui dari 38 responden menunjukkan bahwa cara menyusui yang tidak benar sebanyak 21 orang dan teknik menyusui yang benar sebanyak 17 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar contoh menggunakan metode menyusui yang tidak benar diantaranya pada saat menyusui ibu tidak melakukan proses perlekatan yang baik dimana tanda perlekatan yang baik yaitu sebagian besar areola masuk kedalam mulut bayi, dagu menempel pada payudara ibu dan bibir melipat keluar, mulut bayi terbuka lebar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Julietta Hutabarat

menyimpulkan bahwa dari 34 contoh yang melakukan prosedur menyusui dengan tepat, 15 responden (44,1%) dan 19 responden (55,9%) memiliki strategi menyusui yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar contoh menggunakan prosedur menyusui yang buruk.

Cara menyusui dapat mempengaruhi kenyamanan anak saat menghisap ASI. Bidan memberikan pengarahan kepada ibu di minggu utama setelah persalinan (pasca kehamilan) tentang metode menyusui yang teapat (Mulyani, 2015).

Teknik menyusui tidak benar yang dilakukan responden disebabkan kurangnya informasi tentang teknik menyusui yang benar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rinata, dkk (2018) yang menyatakan jumlah anak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu karena pengalaman menyusui sangat berhubungan dengan proses belajar dari pengalaman ibu menyusui pada anak sebelumnya.

b. Regurgitasi pada bayi usia 0-6 bulan.

Terjadinya regurgitasi dapat diketahui dari 38 responden menunjukkan bahwa Regurgitasi dengan kategori sering sebanyak 14 bayi dan Regurgitasi dengan kategori kadang-kadang sebanyak 24 bayi.

Menurut penelitiannya Karantina (2017) tingginya kasus regurgitasi akhirnya bayi kehilangan nutrisi tubuhnya, dimana nutrisi bayi didapatkan dari ASI, apabila bayi sering menderita regurgitasi maka ASI yang dihisap bayi berkurang.

Regurgitasi pada bayi usia 0-6 bulan disebabkan responden setelah

menyusui bayi tidak di sendawakan dan posisi menyusui yang tidak benar sehingga bayi mudah mengalami *Regurgitasi*. Hasil penelitian ini diperkuat pendapat bahwa berkurangnya *Regurgitasi (gumoh)* pada bayi saat disusui dengan posisi yang lebih tegak, lalu ASI tidak di muntahkan. sendawakan bayi sesaat setelah disusui, biasanya dapat membantu mengatasi *Regurgitasi*.

c. Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian *Regurgitasi* Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.

Hasil Uji *Chi-Square* di atas dapatkan hasil *p value* $(0,02) < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan di di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.

Terjadinya *Regurgitasi* dapat dikurangi dengan prosedur menyusui yang tepat. Tata cara menyusui yang benar adalah perut anak menyatu dengan perut ibu dan kepala anak menghadap ke dada, saat anak membuka mulut masukkan areola dan sebagian areola ke dalam mulut anak, sehingga areola menghadap ke atap sehingga lidah anak akan menekan ASI yang terletak di bawah areola setelah menyusui. bayi yang disusui bersendawa (Mulyani , 2015).

Hal ini sesuai dengan hipotesis Dwienda, (2014) bahwa menyusui dengan sambungan yang tidak benar, khususnya saat mengisap mulut anak tidak terbuka dan tidak menutupi separuh areola dengan tepat, menyebabkan udara terhisap. dengan ASI.

Teknik Menyusui memiliki hubungan dengan terjadinya *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan dimana prosedur menyusui yang buruk

dapat terjadi *Regurgitasi* pada bayi setelah menyusui.

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Ibu yang mempunyai bayi 0-6 Bulan sebagian besar dengan teknik menyusui yang tidak benar di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.
2. Bayi usia 0-6 Bulan sebagian besar bayi mengalami *Regurgitasi* dengan kategori kadang-kadang di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.
3. Ada hubungan antara Teknik Menyusui dengan kejadian *Regurgitasi* pada bayi 0 – 6 bulan di BPM Ria Yukotan S.ST Burneh dan, di BPM Meiyuni, S.SiT,.M.M.Kes Kabupaten Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwienda R, Octa, dkk. 2014. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Prasekolah. Yogyakarta CV. Budi yang mendasar
- Hutabarat, Julietta. 2018. Jurnal Teknik Menyusui Berhubungan Dengan Kejadian *Regurgitasi* Pada Bayi 0-3 Bulan. Medan : Majalah Ilmiah Methoda Volume 8, Nomor 2.
- IDAI. 2016. Gumoh Pada Bayi. www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/gumoh-pada-bayi. 23 November 2017 (16.25).

Marmi. 2014. Asuhan kebidanan pada masa nifas "PEURPERIUM CARE" Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Karantina Nana. 2017. Pengaruh Menyendawakan Bayi Setelah Disusui Dengan Kejadian *Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Sikaping*

Rinata. 2016. Posisi Menyusui, Perlekatan Dan Keefektifan Menghisap Pada Ibu Menyusui Di RSUD Sidoarjo : Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Sidoarjo

Rukiyah, dkk. 2013. Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita Jakarta : CV. Trans Info Medika.

